BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian adalah suatu metode studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan yang hati-hati dan sempurna terhadap sesuatu masalah, sehingga diperoleh pemecahan yang tepat terhadap masalah tersebut.[1] Penelitian sangat erat hubungannya dengan metodologi. Metodologi adalah sebuah proses, prinsip, dan prosedur yang digunakan untuk mendekati suatu masalah dan mencari jawaban.[2]

Secara umum metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian juga dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami memecahkan, dan mengantisipasi masalah.[3]

Penelitian dipandang sebagai kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk menguji jawaban-jawaban sementara. Agar dapat dikatakan sistematis, maka diperlukan cara-cara yang dapat dipertanggung jawabkan secara alamiah. Adapun dalam penelitian ini rencana pemecahan bagi persoalan yang akan diselidiki antara lain:

---

[1] Zainal Arifin, *Penelitian PendidikanMetode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012),h. 2.

[2] Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 145

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: alfabeta, 2016), h. 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Judul yang diangkat oleh peneliti yaitu "Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Akhlak Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama (SAIM) Sekolah Alam Insan Mulia Surabaya " maka jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data kuantitatif.[4]

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini terdapat 2 sumber data, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya.[4]

Dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah hasil data tentang Penerapan pendidikan karakter dan akhlak peserta didik di Sekolah Menengah Pertama (SAIM) Sekolah Alam Insan Mulia Surabaya yang diambil dengan instrumen angket.

---

[4] Hamid Darmadi, *Dimensi – Dimensi Metode Penelitian dan Sosial*, (Bandung : Alfabeta, 2013), cet ke -1, h.156

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian, yang berwujud laporan, buku uraian dan sebagainya.[5]

Data sekunder yang diperoleh penulis adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan melalui wawancara dan Observasi

Untuk mendapatkan data, peneliti menggunakan rancangan sebagai berikut :

1) Tahap persiapan

a) Mempersiapkan instrument penelitian yang terdiri dari :

1) Angket

2) Instrumen Wawancara

b) Mengurus perizinan untuk melaksanakan penelitian di tempat yang telah ditentukan.

2) Tahap pelaksanaan

a) Menentukan obyek penelitian dengan cara memilih peserta didik tingkat SMP di sekolah Alam Insan Mulia Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Menentukan Beberapa peserta didik sebagai kelompok eksperimen secara random dari tingkat SMP tersebut.

c) Melakukan Observasi pelaksanaan Pendidikan Karakter SMP Tersebut

d) Melakukan Wawancara kepada beberapa Pendidik dI SMP tersebut

e) Membagikan Angket kepada Kelompok Eksperimen tersebut

f) Pengumpulan data, Baik data hasil angket, wawancara, dokumentasi maupun observasi

g) Analisis dan pengkajian data, yaitu menganalisis data yang masuk dan akhirnya ditarik suatu kesimpulan.

B. Variabel, Indikator dan Instrumen Penelitian

1. Variabel

Variabel adalah besaran yang bisa diubah dan selalu berubah sehingga mempengaruhi kejadian dari hasil penelitian.[5]

Menurut Sumadi Suryabrata variabel diartikan sebagai gejala yang menjdai objek pengamatan penelitian. Atau juga dapat diartikan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau segala yang akan diteliti.[6]

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

---

[5] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h. 159.

[6] Sumadi *Suryabrata, Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1998), h. 72

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Variabel bebas (*IndependentVariable* / variabel X)

Yaitu variabel yang mempengaruhi sesuatu yang lain. Dalam penelitian ini variabel yang dimaksud adalah "Pengaruh Pendidikan Karakter"

b. Variabel terikat (*dependentvariable* / variabel Y)

Yaitu variabel yang menjadi akibat dari variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel yang dimaksud adalah "Akhlak Peserta Didik"

2. Indikator

Indikator merupakan variabel yang mengindikasikan atau menunjukkan suatu kecenderungan situai, yang dapat dipergunakan untuk mengukur perubahan.

Adapun indikator dalam penelitian ini yaitu :

Tabel 3.1

a. Indikator variabel X (Pengaruh Pendidikan Karakter) yaitu :

No	Variabel	Aspek	Indikator	No. Pertanyaan
1	Pengaruh Pendidikan Karakter	Nilai-nilai Karakter yang	Religius	1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		berhubungan dengan ketuhanan		
2		Nilai-nilai Karakter yang berhubungan dengan kepribadian	Jujur	9
			Disiplin	7
			Kerja keras	13
			Kreatif	3
			Mandiri	19
			Rasa ingin tahu	6
			Gemar mebaca	5,14
			Tanggung jawab	8
			Menghargai prestasi	18
3		Nilai-nilai Karakter yang berhubungan dengan Lingkungan	Peduli lingkungan	11
			Toleransi	12
			Peduli sosial	15
			Demokratis	17
			Bersahabat atau komunikatif	2
4		Nilai-nilai Karakter	Semangat kebangsaan	20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		yang berhubungan dengan Kebangsaan	Cinta tanah air	16
			Cinta damai	4, 10

b. Indikator variabel Y (Akhlak Peserta Didik) yaitu :

No	**Variabel**	**Aspek**	**Indikator**	**No. Pernyataan**
1	Akhlak Peserta Didik (Y)	Akhlak Kepada Allah	Berdo'a Kepada Allah	5
			Ikhlas kepada Allah	19
			Bertakwa kepada Allah	1,2
			Tawakkal kepada Allah	4,20
			Berdzikir kepada Allah	3
2		Akhlak Kepada Diri	Menjaga Kesehatan	6
			Memelihara	9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Sendiri	kesucian diri	
			Selalu bertanggung jawab	8
			Bersikap pemaaf	7
			Bersikap sederhana	10
3		Akhlak Kepada sesama manusia	Husnudhan	11
			Tawadu’	12.18
			Tasammuh (Tenggang rasa)	13
			Ta’awun (Tolong-menolong).	14
4		Akhlak Kepada lingkungan	Menjaga Kebersihan Lingkungan	15
			Memanfaatkan SDA Dan Lingkungan Secara	16
			Menyayangi hewan dan tumbuhan	17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan komponen kunci dalam suatu penelitian. Mutu instrumen akan menentukan mutu data yang digunakan dalam penelitian, sedangkan data merupakan dasar kebenaran empirik dari penemuan atau kesimpulan penelitian.[7]

Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan adalah :

a. Lembar angket

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengetahui Penerapan Pendidikan Karakter dan Akhlak Peserta didik yang diberikan kepada peserta didik.

Adapun pemberian skor pada tiap-tiap item pernyataan dalam angket sebagai berikut :

1) Angket tentang Penerapan Pendidikan Karakter

a) Untuk jawaban selalu skornya 4

b) Untuk jawaban sering skornya 3

c) Untuk jawaban Jarang skornya 2

d) Untuk jawaban tidak pernah skornya 1

[7] Ine Amirman dan Zainal Arifin, *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), h. 53.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Angket tentang Akhlak Peserta didik

a) Untuk jawaban selalu skornya 4

b) Untuk jawaban sering skornya 3

c) Untuk jawaban Jarang skornya 2

d) Untuk jawaban tidak pernah skornya 1

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan objek penelitian.[8] Maka dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh peserta didik SMP Sekolah Alam Insan Mulia Surabaya yang berjumlah 150 .

2. Sampel

Sampel adalah bagian terkecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.[9] Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila jumlah populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan dana dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari

[8] *Ibid*., h. 130.

[9] Maman Abdurahman dkk, *Dasar-dasar Metode Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 129.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

populasi. Sampel juga dapat diartikan sebagai wakil populasi yang diteliti.[10]

Untuk mengetahui besar kecilnya sampel ini, tidak ada ketentuan yang baku. Menurut Nana Sudjana dan Sutrisno Hadi menyatakan bahwa tidak ada ketentuan baku atau rumus yang pasti tentang berapa persen yang harus diambil populasi.

Sedangkan Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subyeknya besar, dapat diambil 10 % - 15% atau 20% - 25% atau lebih. Semakin banyak responden yang diambil, maka semakin baik pula data tang diperoleh

Adapun Cara pengambilan sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Cara dalam pengambilan sampel tersebut dikenal dengan tehnik sampling.

Peneliti menggunakan Tehnik sampling pengambilan sampel acak berstrata secara proporsional (*proporsional stratified random sampling)*, yakni pengambilan sampel secara acak dengan adanya strata kelas dan masing-masing strata kelas dapat diambil sampel secara acak serta dilakukan secara proporsional

[10] Suharsimi *arikunto, Prosedur Penelitian* .....h.109.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan data diatas, maka sample yang diambil ialah 30% tiap strata kelas. Kelas VII diambil 30% dari 50 siswa, Kelas VII diambil 30% dari 50 siswa dan kelas IX diambil 30% dari 50 siswa

Sehingga kelas VII diambil 15 siswa, kelas VII 15 siswa dan kelas IX ada 15 siswa. Sehingga total responden ialah 45 responden

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa :

1. Metode angket

Angket atau questioner adalah metode pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan tertulis yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, hal – hal yang ia ketahui.[11] Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengetahui bagaimana Penerapan Pendidikan karakter dan bagaimana Akhlak Peserta didik di Sekolah Alam Insan Mulia

2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah proses tanya jawab lisan yang mana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik antara yang satu dengan yang lainnya, metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi yang berkenaan dengan tanggapan pendapat, perasaan, harapan-harapan,

[11] Nasution, *Metode Research*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), h.128.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Dalam penelitian ini teknik wawancara akan digunakan untuk menanyakan seputar penerapan Pendidikan karakter di sekolah Alam Insan Mulia Surabaya

3. Metode Obsevasi

Metode observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata dan dibantu dengan panca indera lainnya.[12] Observasi langsung dilakukan terhadap objek tempat berlangsungnya suatu peristiwa, sehingga yang melakukan observasi berada bersama objek yang ditelitinya. Melalui observasi, penulis belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.[13]

Adapun dalam penelitian ini, observasi langsung digunakan untuk mengamati secara langsung Penerapan pendidikan Karakter di sekolah alam insan Mulia Surabaya

4. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data mengenai hal-hal berupa benda – benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.[14]Dalam penelitian ini

[12] *Ibid*, h. 42.
[13] Sugiyono, *Metode Penelitian* .....h. 310.
[14] Suharsimi, *prosedur*…....., h.158.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, yang berupa profil sekolah dan segala sesuatu yang mendukung penelitian.

E. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Sebelum dianalisis data yang terkumpul terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Pengolahan data tersebut melalui proses sebagai berikut :

a. *Editing* (penyuntingan), yaitu dengan memeriksa selurh daftar pertanyaan yang dikembangkan responden.

b. *Koding* (pengkodean), yaitu memberi tanda (simbol) yang berupa angket pada jawaban responden yang diterima.

c. *Tabulating* (tabulasi) yaitu menyusun dan menghitung data hasil pengkodean untuk disajikan dalam bentuk tabel.[15]

d. Menentukan Standar dengan interprestasi dari perhitungan :

1) Soal pada angket ada 20 soal. Poin terendah 1 sedangkan poin tertinggi ialah 4. Sehingga nilai terendah adalah 20 sedangkan nilai tertinggi 80

2) Untuk mencari Range ialah R= H-L+1

Keterangan:

[15]*Hermawan* Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian,* (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2005), h.87.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

3) Maka dapat ditemukan

R = 80-20+1

R=61

4) Ditemukan rangenya 61. Sedangkan terdapat 4 kategori, yakni sangat baik, baik, cukup baik dan kurang baik

5) Maka 61 dibagi dengan 4 dan mendapatkan hasil 15

6) Sehingga dapat ditentukan interval sebagai berikutt:

- 65-80 = Sangat Baik
- 50-65 = Baik
- 35-50 = Cukup Baik
- 20-35 = Kurang Baik

2. Analisis Hipotesis

Setelah mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penelitian, maka langkah selanjutnya yang ditempuh adalah menganalisa data yang diperoleh. analisa data yang merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Adapun tekhnik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 tentang Pendidikan karakter, peneliti menggunakan teknik analisis prosentase

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data yang telah berhasil dikumpulkan akan dibahas oleh peneliti dengan menggunakan perhitungan prosentase/ frekuensi relatif dengan rumus :

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

M = mean yang dicari

∑x = jumlah dari skor-skor yang ada

N = number of ceses (banyaknya skor itu sendiri)

Kemudian untuk menafsirkannya Peneliti menggunakan standar dengan interprestasi dari perhitungan

1) 65-80 = Sangat Baik
2) 50-65 = Baik
3) 35-50 = Cukup Baik
4) 20-35 = Kurang Baik

b. Untuk menjawab rumusan masalah nomer 2 tentang akhlak peserta didik, peneliti menggunakan teknik analisis prosentase

Data yang telah berhasil dikumpulkan akan dibahas oleh peneliti dengan menggunakan perhitungan prosentase/ frekuensi relatif dengan rumus :

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

M = mean yang dicari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

∑x = jumlah dari skor-skor yang ada

N = number of ceses (banyaknya skor itu sendiri)

Kemudian untuk menafsirkannya Peneliti menggunakan standar dengan interprestasi dari perhitungan

1) 65-80 = Sangat Baik
2) 50-65 = Baik
3) 35-50 = Cukup Baik
4) 20-35 = Kurang Baik

c. Untuk menjawab rumusan masalah nomer 3 tentang pengaruh pendidikan karakter terhadap akhlak peserta didik, maka peneliti menggunakan analisis regresi linier dengan menggunakan SPSS *For Windows.* Adapun untuk analisis regresi linier adalah

Y= α + bX

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{N\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{N\sum x^2 - (\sum x)(\sum y)}{N\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Keterangan:

a : Bilangan Knstanta

b : Koefisien Korelasi

X : Variabel Bebas

Y : Variabel Terikat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rumus tersebut digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel X (Pendidikan Karakter) dan variabel Y (Akhlak Peserta Didik)

Kemudian untuk mengetahui beberapa persen pengaruh tersebut, maka perlu dicari r determinannya, yaitu:

r determinan $= r^2$ x 100%

.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id